

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 22 Tanjung Batu yang beralamat Dusun II Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran daring pada mata pembelajaran tematik, dengan banyak pihak yang disebut sebagai subjek uji coba yaitu guru di SDN 22 Tanjung Batu. Saya mengambil penelitian ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang berbasis *online* tanpa tatap muka secara langsung. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* kelas V SDN 22 Tanjung Batu.

B . Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep yang dijadikan sebagai prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Keputusan keseluruhan melibatkan pendekatan mana yang harus digunakan untuk mempelajari suatu topik.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan

¹Rina Hayati, *Pengertian Pendekatan Penelitian, Jenis dan Contohnya*, (<https://penelitianilmiah.com/pendekatan-penelitian/>), Pada Tanggal (15-November-2021), Pukul (12:07).

penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang beransumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu.² Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atas perspektif partisipan. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.³ Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian

²Sukmadinata. *Menjadi Peneliti Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 15.

³Danim, sudarwan. *Menjadi Peneliti kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm, 16.

dengan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa mereka.⁴

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diminati, dengan menggunakan logika ilmiah. Peneliti cukup mempersiapkan tema dan terjun langsung ke lapangan, dan peneliti merumuskan masalah lebih spesifik bergantung dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan metode penelitian tersebut, peneliti dapat terjun langsung ke lapangan guna mencari dan meneliti secara nyata apa yang terjadi secara langsung dan dapat dipertanggung jawabkan suatu pembelajaran dengan model pembelajaran daring tersebut.⁵

Jadi, metode ini memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Jadi, metode ini adalah metode yang menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti secara alamiah.⁶ Karena, data yang digunakan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut

⁴*Ibid*, hlm 38.

⁵Amirul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm, 16.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.94-96.

didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, catatan pribadi dan dokumen resmi. Selain itu penelitian kualitatif bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam dalam lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memerlukan keterangan langsung dari narasumber langsung tentang keadaan subjek dan objek tentang penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawah oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam peneliti kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori. Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara itu. Oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan tidak merupakan harga mati, tetapi bersifat sementara. Peneliti kualitaitif justru dituntut untuk menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh dilapangan atau situasi sosial.⁷

⁷*Ibid*, hlm 213-214.

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengumpulan atau menganalisis suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, melainkan dari keunggulan atau keberhasilannya. Kasus ini berkenaan dengan perorangan, kelompok (etnis, kerja, sekolah, ras, sosial, agama, budaya, suku), keluarga, lembaga, organisasi, wilayah, masyarakat, dll. Studi kasus diarahkan mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan, serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.⁸

Maka peneliti melakukan penelitian secara langsung proses analisis model pembelajaran *Blended Learning* di kelas V yang dilaksanakan di SD Negeri 22 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang dilakukan ialah mulai dari persiapan hingga menjalankan penelitiannya secara langsung sesuai dengan instrument yang telah disusun oleh peneliti.

Berikut tahap penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun instrumen penelitian

⁸*Ibid*, hlm 77.

Di dalam menyusun instrument penelitian, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Mendatangi informan

Untuk memperoleh data yang lengkap maka penulis harus mendatangi responden agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan suatu penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Pada tahap ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 22 Tanjung Batu.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Dalam penelitian ini mengambil data dari hasil observasi serta wawancara langsung oleh pihak di SDN 22 Tanjung Batu mengenai model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran tematik

2. Data Skunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini biasanya berupa data dokumentasi atau laporan yang sebelumnya telah tersedia. Dalam penelitian ini mengambil data dari dokumentasi, laporan, artikel serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dokumentasi.⁹

Adapun Teknik yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

⁹*Ibid*, hlm 309.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) atau nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*). Observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁰

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas metode observasi ini adalah teknik pengumpulan data secara langsung dan sistematis sesuai kenyataan yang sedang berlangsung di lapangan. Peneliti melakukan observasi langsung di SD Negeri 22 Tanjung Batu agar peneliti dapat pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti.

Observasi agar peneliti dapat mengumpulkan data penelitian pembelajaran secara langsung, objek yang hendak diteliti tanpa perantara yang dapat melebih-lebihkan, dan mengurangi data yang sebenarnya. Kemudian langkah

¹⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 165.

¹¹*Ibid*, hlm.129.

yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data observasi adalah dengan cara mengamati setiap pembelajaran yang berlangsung dengan model pembelajaran Blended Learning di kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menggali data mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dalam jaringan (*daring*) pada pembelajaran tematik di masa pandemi *covid-19* kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu. Peneliti ini melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan sebagai data peneliti saat melakukan penelitian yang meliputi aktifitas guru ketika menyampaikan materi.

Dalam melakukan observasi peneliti menggali beberapa informasi atau data yang berkaitan dengan model pembelajaran *daring* dalam pembelajaran tematik antara lain:

- a. Pelaksanaan pembelajaran *daring*
 - b. Penggunaan media untuk pembelajaran *daring*
 - c. Peran orang tua dalam pembelajaran *daring*
 - d. Partisipasi, *antusiasme* dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran *daring*
 - e. Identitas sekolah beserta tujuan, visi dan misi
 - f. Data guru
 - g. Data keadaan sarana dan prasarana
- b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog langsung bertatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai sumber data. Dalam penelitian wawancara sering digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data, karena dianggap sebagai teknik yang cukup ampuh untuk mengumpulkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi dan pendapat orang.¹² Dan agar peneliti dalam melakukan studi pendahulunya menemukan permasalahannya yang harus diteliti. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara digunakan peneliti untuk sebagai teknik pengumpulan data yang paling utama.¹³

Dalam penelitian terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara terstruktur. Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang tersusun dan terencana dan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur adalah wawancara ini lebih efektif karena berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu yang sudah tersusun rapi dan berkalitan dengan materi yang akan digali dari narasumber.¹⁴

¹²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Metida group, 2013), hlm.263

¹³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.216-217.

¹⁴*Ibid*, hlm 136-137.

Metode wawancara di gunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu menggunakan model pembelajaran daring dan kendala-kendala yang di hadapi dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu. Dalam penelitian ini, peneneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru kelas V di SD Negeri 22 Tanjung Batu yang dijadikan objek penelitian mengenai perencanaan model pembelajaran *daring* sampai penilaian pembelajaran *daring* cukup baik dalam proses pembelajaran atau kurang efektif, perkembangan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *daring* dimasa pandemi *covid-19* tersebut, penilaian siswa saat menggunakan model pembelajaran *daring*.

c. Dokumentasi

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sudah diperoleh melalui studi dokumentasi, perlu mengkonfirmasi dengan sumber-sumber lain yang relevan guna memepoleh tanggapan.¹⁵

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang penelitian di mana tidak semua hal dapat diketahui dengan observasi dan wawancara saja. Dokumentasi juga salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang

¹⁵Zaenal Arifin, *penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.236.

lain tentang subjek. Dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dengan dokumen yang lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁶

Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat peneliti mewawancarai guru dan siswa kelas V dan model Pembelajaran daring.

Dokumen yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu.
- b. Silabus kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu.

D. Analisis Data

Analisis data berarti menganalisa data dimana peneliti akan menyusun data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara, catatan lapangan kedalam satu bagian yang utuh dan mengorganisasikannya kedalam beberapa kategori melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga hasil penelitian tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang akan mempelajarinya.¹⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan dilandasi oleh hasil atau keluaran dari setiap tindakan latihan

¹⁶Abdul Haris & Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm.143.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.335.

yang diberikan kepada subjek penelitian.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis dilakukan secara dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁹

Analisis yang peneliti lakukan adalah menggunakan analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman, yang menurutnya terdapat beberapa analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian pada saat penelitian data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:

a) Redukis Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir

¹⁸Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.259.

¹⁹*Ibid*, hlm 334.

sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat memproduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁰ Reduksi data adalah penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti merangkum, yaitu lebih memilih hal-hal yang pokok atau yang penting saja.²¹ Setelah mendapatkan data, peneliti mereduksi data tersebut dengan cara merangkum data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran daring kelas V di SD Negeri 22 Tanjung Batu.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian-penyajian data dan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Selain itu, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga penyajian dalam penelitian ini mampu dipresentasikan dan dilampirkan pada orang lain secara jelas.²²

²⁰*Ibid*, hlm.335.

²¹*Ibid*, hlm.338.

²²*Ibid*, hlm.341.

Dalam penelitian ini data yang akan peneliti sajikan yaitu data informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang kemudian peneliti pelajari, telaah, pahami serta analisis dengan seksama. Data penelitian ini menyajikan data tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian yang berkaitan dengan analisis model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 22 Tanjung Batu.

c) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kegiatan analisis yang dilakukan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah dengan tujuan yang dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Apabila data awal sudah dipastikan valid dan terdapat bukti-bukti nyata, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan sebagai bagaian dari penyimpulan data yang telah di teliti, hal ini untuk memberikan bahwa peneliti berusaha menemukan sesuatu penelitian yang sebelumnya belum pernah ada. Teknik ini peneliti gunakan untuk informasi dan data, karena temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.

E. Uji keabsahan data

Teknik keabsahan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari beberapa gabungan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mencari kebenaran tentang berbagai peristiwa yang terjadi. Teknik keabsahan dalam penelitian membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber informasi kemudian menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh.²³

Teknik yang digunakan adalah observasi, kuisisioner, dan dokumen. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dalam penelitian membandingkan informasi yang diperoleh dari masing- masing kelas tersebut lalu dideskripsikan mana yang satu golongan dan berbeda lalu menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh.²⁴

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data

²³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta: Referensi, 2013). Hlm. 137

²⁴*Ibid*, hlm. 136

tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data peneliti yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda, tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Proses memperoleh data bisa dari observasi, pendokumentasian, atau wawancara.²⁵

Berdasarkan keterangan tersebut, maka setiap tahap dalam proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan dengan melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan dokumentasi agar mendapatkan sumber data.

²⁵ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm.224-227.